

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemberian edukasi gizi dengan media video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri di SMAN 07 Kota Padang Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata tingkat pengetahuan remaja putri sebelum diberikan edukasi gizi dengan media video adalah 6,70, setelah diberikan edukasi gizi dengan media video rata-rata tingkat pengetahuan meningkat menjadi 11,20. Terjadi peningkatan rerata skor pengetahuan sebesar 4,50 poin atau sekitar 67,16%.
2. Rata-rata sikap remaja putri sebelum diberikan edukasi gizi dengan media video adalah 27,80 setelah diberikan edukasi gizi dengan media video, rata-rata sikap meningkat menjadi 38,15. Terjadi peningkatan rerata skor sikap sebesar 10,35 poin atau sekitar 37,23%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian edukasi gizi dengan media video terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMAN 07 Kota Padang dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$).
4. Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian edukasi gizi dengan media video terhadap sikap remaja putri tentang anemia di SMAN 07 Kota Padang dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Sekolah (SMAN 07 Kota Padang)

- a) Mengintegrasikan edukasi gizi tentang anemia ke dalam program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) secara rutin dan terstruktur, minimal satu kali per semester.
- b) Menyediakan fasilitas dan waktu khusus untuk pemberian tablet tambah darah kepada siswi remaja putri secara rutin setiap minggu, disertai dengan monitoring dan evaluasi kepatuhan konsumsi. Serta menjalin kerja sama dengan Puskesmas setempat untuk melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin secara berkala (minimal 6 bulan sekali) sebagai upaya deteksi dini anemia pada remaja putri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Melakukan penelitian lanjutan dengan desain penelitian yang lebih komprehensif seperti *quasi experiment* dengan kelompok kontrol untuk membandingkan efektivitas berbagai jenis media edukasi.
- b) Mengembangkan penelitian dengan mengkombinasikan berbagai metode edukasi seperti video, diskusi kelompok, demonstrasi, dan peer education untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.
- c) Meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian anemia pada remaja putri seperti pola makan, status gizi, aktivitas fisik, dan siklus menstruasi secara lebih mendalam.